

**KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS
KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH KOTA MEDAN DALAM
MENGHADAPI RESESI 2023**

SKRIPSI

Oleh:

INDILA RISCHA PUTRI

NPM: 1903110173

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Publik Relation**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Indila Risca Putri
NPM : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si (.....)
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.I.Kom, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP (.....) DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM (.....)

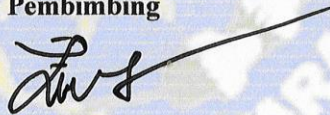
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Indila Rischa Putri
NPM : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro
Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Resesi 2023
Medan, Juni 2023

Pembimbing



Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom, M.I.Kom
NIDN : 0110099401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. Aritin Saleh, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Indila Rischa Putri, NPM 1903110173, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Indila Rischa Putri

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Resesi 2023” ini dengan baik. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang keterlibatan komunikasi penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi untuk meningkatkan penjualan ditengah resesi. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis yang sangat penulis yang sayangi dan cintai Ayahanda A.Chalek dan Ibunda Suyanti yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril maupun materil. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Fadhil Pahlevi Hidayat S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing telah banyak membantu dan memberi nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
9. Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melakukan riset ini.
10. Bapak / Ibu pegawai bagian UMKM Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan sebagai narasumber dalam penelitian ini yang bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.
11. Kepada diri sendiri terima kasih karena telah kuat bertahan sampai saat ini dan percaya diri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan selama proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada ibu saya bernama bulek Dani dan keluarga besar yang telah membantu saya dalam motivasi, moril dan materil dalam penyelesaian skripsi saya ini.

14. Kepada teman seperjuangan saya Nia Lestari, Siti Aisyah, dan Lita Lestari yang selalu menemani proses pengerjaan skripsi ini.
15. Kepada teman sekolah saya Nur Indah Qur'aini, Wahyuni Sinaga, Dahliana Tantri, Maheraini, Khairunnisa dan Silvia Rabel Silaban yang selalu ada dalam suka dan duka serta saling memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook selaku orang istimewa yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam karya lagu membuat skripsi ini cepat selesai.
17. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, dengan rendah hati dan ikhlas penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari para pembaca yang nantinya dapat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini. Atas selesainya skripsi ini penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Medan, 01 Maret 2023

Indila Rischa Putri

Npm:1903110173

**KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DALAM MENGHADAPI RESESI 2023**

INDILA RISCHA PUTRI

1903110173

ABSTRAK

Strategi pengembangan adalah salah satu cara yang digunakan oleh instansi untuk meningkatkan SDM dalam mengelola produk usaha yang sudah ada. Strategi pengembangan dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam mengembangkan SDM UKM secara menyeluruh. Dipandang dari luasnya permasalahan yang ada di dalam instansi, maka diperlukan adanya pengembangan dan pemberdayaan UKM yang dijadikan pedoman bagi segmen instansi dalam menjalankan kegiatannya, menunjukkan adanya strategi pengembangan UKM adalah semakin besarnya persaingan pasar untuk menuju UMKM naik kelas. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan merupakan sebuah wadah UKM binaan Kota Medan yang bergerak berdasarkan azas otonomi dan pembantuan di bidang koperasi, UMKM dan Perindustrian. Dalam kesuksesan usaha pelaku UKM binaan dengan meningkatnya produk usaha tersebut dan dikenal oleh masyarakat luar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keterlibatan komunikasi terhadap peningkatan penjualan pada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi kemudian data tersebut dipilih dari data yang telah dikumpulkan dianalisis saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan menggunakan strategi pengembangan dan pemberdayaan UKM binaan untuk meningkatkan usaha ditengah Resesi 2023.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan dan Pemberdayaan, UKM Binaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6.Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1. Komunikasi.....	8
2.2. Komunikasi Penyuluhan.....	11
2.3. Komunikasi Bisnis.....	13
2.4. Koperasi.....	14
2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	16
2.6. Pengembangan UMKM.....	19
2.7. Resesi.....	21
2.8.Anggapan Dasar	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1.Jenis Penelitian	24
3.3.Definisi Konsep.....	25
3.4.Kategorisasi Penelitian	26
3.5.Informan	27
3.6. Identitas Informan	28
3.7. Teknik Pengumpulan Data	29
3.8. Teknik Analisis Data	30

3.9.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.10.Deskripsi Ringkas Dinas Koperasi.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM	19
Tabel 3.1 Kategorisasi Peneliti	27
Tabel 3.1 Sumber: Olahan Penulis, 2023	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.2 Sumber: Olahan Penulis, 2023	25
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kondisi situasi sektor ekonomi mengalami kekhawatiran ekonomi sebagai akibat dari resesi ekonomi global, yang berdampak parah pada pasar global. Resesi yang merusak ekonomi domestik di seluruh dunia adalah ciri khas ekonomi global. Meski masih ada pergerakan ekonomi, pertumbuhan ekonomi masih melambat karena ekonomi negara belum terdorong oleh ekonomi global yang memburuk. Permintaan produk dalam negeri menurun akibat penurunan ekonomi global. Peristiwa terkini yang menyebabkan fenomena ini.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kini menimbulkan berbagai kekhawatiran yang mengkhawatirkan. Resesi dihasilkan dari konvergensi minyak, makanan, dan krisis keuangan. Dimulai dengan risiko inflasi, tingginya suku bunga, dan diakhiri dengan risiko perlambatan ekonomi yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah. Kenaikan harga BBM memberikan kontribusi yang kecil namun stabil terhadap kenaikan inflasi nasional sebesar 1,8%. Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah, terutama yang tinggal di pedesaan, terkena dampaknya. Kondisi harga pasar untuk produk-produk kebutuhan pokok, yang berkontribusi pada lemahnya otoritas komunitas kecil, memperburuk masalah.

Perekonomian Indonesia memburuk karena efek dari terjadi resesi. Perekonomian Indonesia buruk dipicu oleh krisis keuangan dunia. Mulai tahun 1997 hingga 1998 ketika masalah ekonomi muncul kembali, keadaan ini menjadi badai sempurna untuk resesi, yang hanya berhasil bertahan dan bertahan dari sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Hingga saat ini krisis mulai melanda di Indonesia disebabkan oleh pandemi Covid-19 menjadi permasalahan dunia termasuk Indonesia yang terjadi pada tahun 2020. Dampak negatif yang disebabkan pandemi Covid-19 ini memicu dampak ekonomi Indonesia, dan para pelaku UMKM merupakan pihak yang mengalami dampak dari permasalahan ini. Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 Indonesia mengalami krisis ekonomi awal tahun 2023, efek dari situasi Covid-19 para UMKM harus mampu menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), jumlah UMKM tidak mengalami penurunan di tahun 2018 meski terjadi krisis ekonomi. Indonesia memiliki potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah dan pertumbuhannya yang besar, pertumbuhan sebesar 117 juta atau setara dengan 97% dan UKM sebanyak 64,2 juta atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha. Dan UMKM menyumbang 61,1% dari PDB negara, dengan bisnis besar menyumbang 38,9% sisanya, atau sekitar 0,01% dari semua pelaku bisnis, atau total 5.550. Fenomena ini menunjukkan bagaimana kehadiran UMKM yang sukses akan mendorong tumbuhnya industri lain. Di Indonesia, ada gerakan UMKM. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang pemberlakuan atas usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Agar UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang diberdayakan dan dikembangkan sebagai kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Undang-Undang ini perlu hadir sebagai payung dasar yang kokoh (Marlinah, 2020).

Pemerintahan melakukan upaya dorongan dan pengembangan terhadap UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) diperkenalkan Presiden pada 5 November 2007. Program ini bertujuan membantu pemerintah dalam menurunkan pengangguran dan kemiskinan. Kredit Usaha Rakyat terutama berfokus pada koperasi pelaku usaha dan usaha mikro, kecil, dan menengah yang layak tetapi kekurangan uang tunai. KUR sebagai salah satu komponen program pemberdayaan koperasi dan UMKM. Karena pembentukan program ini, ada peningkatan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah setiap tahun (Marlinah, 2020).

Berkembangnya UMKM, diharapkan pemerintah mengeluarkan kebijakan ini. memperhatikan bagaimana implementasi kebijakan ini untuk meningkatkan daya saing UMKM Namun demikian, perkembangan UMKM yang masih moderat dan tidak signifikan dibarengi dengan peningkatan jumlah, menimbulkan beberapa permasalahan yang menghambat efektifitas pengembangannya, antara lain kurangnya modal, sedikit penggunaan informasi dan teknologi, dan keterampilan komunikasi yang buruk.

Permasalahan para UMKM kurang memperhatikan faktor komunikasi bisnis. Pusat komunikasi bisnis UMKM terkait dengan produk, pemasaran, promosi serta komunikasi bisnis lainnya untuk memperluas jaringan usahanya. Pemasaran bisnis didukung oleh cara promosi yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu, UMKM memiliki kemudahan dalam mengkomunikasikan atau mempromosikan usahanya secara luas baik di dalam maupun di luar negeri. Disinilah pentingnya UMKM dalam menyiapkan strategi komunikasi pemasaran yang baik untuk mencapai hasil yang optimal terhadap usahanya.

Tantangan lain bagi UMKM di awal Tahun 2023 ini tidak hanya karena terjadinya dampak resesi saja, tapi tantangan UMKM di tengah masifnya ekonomi digital yang semakin pesat menuntut para UMKM melek teknologi informasi karena para pelaku UMKM yang menggunakan jasa internet atau memiliki website masih belum banyak dan familiar sehingga produk atau layanan UMKM yang dipasarkan terkadang belum dapat menjangkau pasar-pasar diluar daerah dan pelosok, serta belum bisa bersaing dengan usaha besar lainnya yang sudah memiliki marketplace dan mudah mendapatkan pelanggan karena telah dikenal melalui layanan jasa internet yang tanpa batas dan bisa go-Internasional.

Lembaga pemerintah yang menjadi objek riset penelitian penulis yaitu pada Dinas Koperasi UMKM Kota Medan. Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) lembaga yang berperan penting dalam membantu pembangunan Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan ekonomi masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan itu, masalah yang dihadapi adalah akses permodalan UMKM masih rendah, daya saing produk UMKM untuk masuk

ke Pasar yang lebih luas masih perlu ditingkatkan, mempertahankan penjualan memasuki resesi 2023. Pemerintah Daerah beserta Dinas Koperasi dan UMKM bekerjasama untuk menghadapi resesi 2023. Oleh karena itu tugas yang utama dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan adalah melakukan otonomi daerah dalam melakukan semua tugas membantu yang telah diberikan oleh pemerintah pusat maupun dari pemerintah Provinsi. Adapaun konsekuensi dari kegiatan tersebut, Dinas Koperasi dan UMKM wajib melaksanakan segala program kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi sektor UMKM dalam menghadapi resesi 2023 terutama di Kota Medan. Tulisan ini dijadikan judul skripsi yaitu **KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENGHADAPI RESESI 2023.**

1.2. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi tergantung identifikasi masalahnya, namun dalam penelitian ini penulis akan membatasi sesuai dengan identifikasi masalah yang penulis temukan di Dinas Koperasi UMKM Kota Medan yaitu komunikasi penyuluhan yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dalam menghadapi resesi 2023.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, analisis ini merumuskan masalah tersebut adalah: Bagaimana keterlibatan komunikasi UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam meningkatkan penjualan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh dalam keterlibatan komunikasi terhadap peningkatan penjualan pada Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi untuk pengembangan wawasan khususnya dalam bidang komunikasi penyuluhan terhadap strategi penjualan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan dalam penerapan keterlibatan komunikasi penyuluhan, guna meningkatkan strategi penjualan dalam menghadapi resesi 2023.

1.6.Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi beberapa bagian, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuuan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Resesi 2023.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu “communis”, yang berarti “sama”, communico yang berarti “berbagi”. Jadi, komunikasi akan terjadi apabila memiliki pemahaman yang sama antara penyampaian pesan dengan penerima pesan. Komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan manusia yang tidak bisa hidup sendiri. Komunikasi adalah kegiatan yang melihaibatkan kita melakukan interaksi dan tidak terlepas dengan kehidupan sehari – hari, karena selama kita hidup maka komunikasi tetap ada. (Ansar, 2020).

Komunikasi adalah suatu pemahaman dengan mengisyaratkan penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik dilakukan secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat kabar, majalah, radio, atau televisi.

Jadi Komunikasi adalah proses terjadinya pertukaran pesan antara penyampaian pesan dengan penerima pesan sehingga minimbulka pengertian yang mendalam. Definisi ini sebagaimana yang dikemukakan diatas, tentu belum mewakili semua definisi yang telah dibuat para ahli. Namun telah menggambarkan apa yang dimaksud dengan komunikasi, walaupun masing – masing definisi memiliki pengertian yang luas dan beragam satu sama lainnya. Dan dari definisi diatas bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan mempunyai tujuan untuk

mengubah atau membentuk perilaku seseorang lainnya menjadi sasaran komunikasi.

a. Tujuan Komunikasi

Gordon I. Zimmerman mengatakan tujuan dalam kita berkomunikasi yang dikutip dari buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar ada 2 yaitu: Pertama, berkomunikasi untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Jadi kita berkomunikasi memiliki tujuan dan isi yang ingin disampaikan. Kedua, berkomunikasi untuk menyelesaikan tujuan dan kebutuhan pokok sebagai manusia, dan menikmati hidup (Hendrayady, 2021).

b. Indikator Komunikasi

Menurut Hutapea dan Nurianna yang dikutip oleh Antartika (2015:16) menyatakan bahwa indikator komunikasi meliputi:

1) Pengetahuan (*knowledge*) yang meliputi:

- Mengetahui dan memahami pengetahuan di bidangnya masing masing yang menyangkut tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.
- Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam perusahaan.
- Mengetahui bagaimana menggunakan informasi, peralatan dan taktik yang tepat dan benar.

2) Keterampilan (*skills*) yang meliputi:

- Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan.
- Kemampuan dalam berkomunikasi dengan jelas secara lisan.

3) Sikap yang meliputi:

- Memiliki kemampuan dalam berkreaitivitas dalam bekerja. Adanya semangat kerja yang tinggi.
- Memiliki kemampuan dalam perencanaan/pengorganisasian.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Adapun menurut (Suriati et al., 2022) mengenai faktor yang mempengaruhi proses komunikasi, adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menjadi faktor utama dalam berkomunikasi, agar komunikator menyampaikan pesan dengan mudah karena ia memiliki pengetahuan yang luas. Seorang komunikator dengan tingkat pengetahuan yang tinggi, ia akan mudah dalam memiliki tingkat pengetahuan tinggi, ia akan mudah dalam mengelola kata-kata untuk menyampaikan informasi baik verbal maupun non verbal.

2) Perkembangan

Perkembangan memiliki dua aspek, yaitu:

a. Pertumbuhan manusia

Pola pikir manusia terbentuk dari pertumbuhan, semakin matang usia seseorang maka seseorang memiliki kemampuan berpikir dan dapat dengan mudah mengontrol proses komunikasi.

b. Kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa dibutuhkan dalam keberhasilan proses komunikasi. Penguasaan dalam berbagai macam Bahasa juga memungkinkan seseorang untuk melakukan proses komunikasi.

3) Persepsi

Persepsi mempengaruhi rangsangan atau stimulus atau pesan yang memiliki makna yang diberikan seseorang ketika mencapai kesadaran. Persepsi juga diartikan sebagai cara pandang seseorang dilihat berdasarkan pengalaman.

4) Peran dan hubungan

Peran dan hubungan memiliki peranan penting dalam proses komunikasi. Kita akan lebih terbuka saat berkomunikasi dengan orang terdekat, dibandingkan dengan orang baru

5) Lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi cara komunikasi seseorang. Cara seseorang menerima isi pesan kita kepada komunikan, dilihat dari berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi.

2.2. Komunikasi Penyuluhan

Komunikasi penyuluhan memiliki peranan penting dalam mendorong pengembangan UMKM serta meningkatkan penjualan pada usaha. Hal ini menjadi salah satu alasan utama dalam berkembangnya usaha dan ketertarikan nya terhadap penyuluhan komunikasi. Penyuluh merupakan seorang pelaku dalam kegiatan komunikasi penyuluhan. Peranan komunikasi dalam penyuluhan, dimana melalui proses yang dialami mereka yang disuluh sejak mengetahui, memahami, dan

kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehingga terjadinya proses komunikasi. Maka ini peranan penting dalam tercapainya hasil dari penyuluhan yang baik (Wardhani AC, 2005).

Maka peranan komunikasi melalui penyuluhan terhadap pengetahuan dan kemampuan dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku komunikan. Setiap penyuluh sebagai komunikator yang handal agar apa yang mereka sampaikan diterima sehingga sasaran tepat. Namun setiap komunikator belum tentu menjadi penyuluh, karena tujuan dari orang berkomunikasi sebagai menyampaikan pesan bukan untuk membimbing dan mengarahkan pelaku UMKM dalam menerapkan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Kamaruzzaman, 2016).

UMKM melakukan penyuluhan untuk mempengaruhi para pelaku UMKM dan merubah perilakunya sesuai dengan yang diinginkan oleh penyuluh, yang akhirnya mampu menyebabkan peningkatan penjualan, Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, penyuluh juga harus mampu mendorong pelaku UMKM dalam upaya peningkatan produksi dan perubahan perilaku para pelaku utama yang menjadi sasaran penyuluhan, terutama peningkatan kesejahteraan mereka.

Perubahan perilaku menimbulkan efek dari proses terjadinya komunikasi, hal ini menjadi tujuan yang dimaksud oleh para penyuluh UMKM dalam melaksanakan proses komunikasi dengan pelaku utama. Untuk mencapai tujuan dari penyuluh kita harus mampu dalam menyesuaikan tingkatan komunikasi yang dapat mempengaruhi pelaku utama dan menghasilkan respons sesuai harapan, maksudnya adalah antara penyuluh dan pelaku utama dalam berkomunikasi harus memiliki

kemampuan bahasa yang sama agar terjadinya hubungan dalam berkomunikasi (Ranum, 2018).

Proses pemberdayaan pelaku UMKM melalui kegiatan penyuluh untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dari pelaku UMKM dalam meningkatkan taraf hidupnya lainnya yang diyakini bisa lebih efektif dalam meningkatkan penjualan (Saleh & Sihite, 2020).

2.3. Komunikasi Bisnis

Komunikasi bisnis merupakan proses terjadinya sebuah interaksi antara pelaku-pelaku bisnis. Komunikasi terjadi antara pedagang dengan pembeli, antara perusahaan dan pelanggan, antara bank dan nasabah. Komunikasi ini terjadi secara internal antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, atau se-level. Komunikasi bisnis adalah komunikasi yang terjadi dalam dunia bisnis, mencakup berbagai macam bentuk komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal untuk tujuan tertentu. Dunia bisnis ini sangat luas, mulai pedagang kecil, besar, skala local, nasional sampai internasional (Purwanto,2006:4).

Komunikasi bisnis dimulai dari menarik perhatian (*attention*) calon pembeli, tersenyum, menyapa dan menunjukkan barang yang akan dijual. Adanya ketertarikan pada calon pembeli, maka pedagang akan meningkatkan dan adanya memperkenalkan barang (*interest*), setelah memunculkan rasa suka, maka pedagang akan meningkatkan menjadi rasa keinginan (*desire*) untuk membeli, dan meningkatkan menjadi keinginan (*desire*) sehingga terjadi transaksi (*action*) jual beli.

2.4. Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan daerah dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya dan mereka melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis (Hendrojogi, 2004).

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan bersama yang terdiri dari mereka yang lemah dan selalu berusaha untuk tidak memikirkan diri mereka sendiri, sehingga mereka mampu menjalankan masing-masing kewajiban yang mendapatkan imbalan yang pantas atas kerja mereka terhadap organisasi (Hendrojogi, 2004).

Pengertian koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 “Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Definisi koperasi dalam ILO (*International Labour Organization*) adalah perkumpulan dari orang-orang yang bergabung berdasarkan kesukarelaan untuk memenuhi tujuan ekonomi yang ingin dicapai, dan diawasi secara demokratis terdapat kontribusi dan modal yang dibutuhkan tetapi setiap anggota harus siap menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Arifinal Chaniago (1984) mendefinisikan koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota

dengan bekerja sama secara kekeluargaan untuk menjalankan usaha dan mendapatkan imbalan. P.J.V Dooren mengatakan koperasi adalah perkumpulan dari orang-orang yang juga merupakan kumpulan dari badan-badan hukum (*corporate*) (Sitio & Halomoan, 2001).

Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi dimasyarakat melalui pertumbuhan koperasi-koperasi yang sehat. Dalam perkembangan koperasi terdapat permasalahan sendiri, baik dari bidang kelembagaan maupun dibidang usaha koperasi. Tujuan dari koperasi menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas dan meminimalisir angka pengangguran (Siregar & Marliyah, 2022).

Prinsip-prinsip Koperasi antara lain:

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Anggota koperasi tidak bisa dipaksakan oleh siapapun. Keputusan seorang buat menjadi anggota koperasi wajib sesuai di pencerahan serta kesiapan buat menanggung resiko yang ada asal keputusannya tersebut. Keanggotaan koperasi tidak dilakukan restriksi atau diskriminasi dalam bentuk apapun.

2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota serta terhadap seluruh anggota, koperasi harus melaksanakan manajemen yang terbuka.

3) Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi

Anggota koperasi menyampaikan kontribusi mengenai permodalan koperasi secara adil serta melakukan supervisi atau pengawasan secara demokratis terhadap modal tersebut. Paling tidak sebagian dari modal itu adalah modal milik bersama koperasi. Salah satu modal dari koperasi mampu berasal dari sisa yang akan terjadi usaha yang dihasilkan anggota sesuai besarnya kontribusi yang dilakukannya untuk koperasi tersebut. Modal yang didapatkan berasal dari sisa yang akan terjadi dan bermanfaat untuk menyebarkan koperasi serta mereka mendukung kegiatan lainnya yang disahkan dalam rapat anggota.

4) Otonomi dan kemandirian

Pengurus koperasi bisa berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain, yang dilandasi oleh kepercayaan dan di pertimbangkan, keputusan, kemampuannya, serta usahanya sendiri. Prinsip kemandirian mengharuskan para anggota untuk selalu berpartisipasi terhadap koperasi (Saputra & Ardiansyah, 2021).

2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai peran yang relative tinggi terutama di Indonesia. Ada banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM juga bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah (Nuzul & Nalini, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan singkatan dari UMKM. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, dalam pasal 1 UMKM dijelaskan secara berikut ini:

- 1) Usaha Mikro merupakan usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yang dimaksud dari Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Badan Pusat Statistik (BPS) ada beberapa definisi UMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha sebagai berikut:
 - a) Usaha kecil adalah unit usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang.

- b) Usaha menengah adalah unit usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang.

Para ahli memberikan pengertian UMKM, antara lain:

- 1) Menurut Rudjito, pengertian UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting untuk membantu perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan pekerjaan yang tercipta maupun dari sisi jumlah usaha nya
- 2) Menurut Ina Primiana, pengertian UMKM merupakan pengembangan empat kawasan kegiatan ekonomi utama yang membentuk promotor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu:
 - a) Industri manufaktur
 - b) Agribisnis
 - c) Bisnis kelautan
 - d) Sumber daya manusia,

Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan untuk mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia dan mewadahi program dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil adalah peningkatan dari berbagai upaya dalam pemberdayaan Masyarakat (Christiana et al., 2022).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria UMKM

Ukuran usaha	Modal	Omset
Usaha mikro	< Rp 50 jt	< Rp 300 jt
Usaha kecil	> Rp 50 jt – Rp 500 jt	> Rp 300 jt – Rp 2,5 M
Usaha menengah	> Rp 500 jt – Rp 10 M	> Rp 2,5 M – Rp 50 M

(sumber: UU No. 20/2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.)

UMKM memiliki kriteria di Indonesia yang dijelaskan di Tabel I, menurut Jacky Mussry, Executive Vice President International Council for Small Business (ICSB) Indonesia, prinsip UMKM harus profesional, produktif, kreatif, dan be-entreprencurial. Keempat kriteria itu harus saling terkait. Strategi pemasaran harus menysasar pasar yang lebih luas dan para pelaku UMKM diarahkan pada digital (Aulya et al., 2022).

2.6. Pengembangan UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melakukan penerapan strategi yang tepat mampu diciptakan maupun ditingkatkan dengan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu pengembangan UMKM dalam upaya peningkatan daya saing dalam rangka pembangunan daya saing dan perekonomian nasional. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah, sangat membutuhkan keberadaan UMKM yang kuat, dan berdaya saing di pasar dalam negeri maupun global. UMKM merupakan kunci bagi peningkatan kualitas hidup bangsa, sekaligus kunci ketahanan bagi perekonomian nasional. Ada kebijakan yang perlu didukung pada seluruh pemangku kepentingan, untuk menempatkan pasar dalam negeri sebagai basis pengembangan UMKM (Mulyana et al., 2021).

2.6 Pengembangan UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) melakukan penerapan strategi yang tepat mampu diciptakan maupun ditingkatkan dengan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu pengembangan UMKM dalam peningkatan daya saing dalam rangka pembangunan daya saing dan perekonomian nasional. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah, sangat membutuhkan keberadaan UMKM yang kuat dan berdaya saing dipasar dalam negeri maupun global. UMKM merupakan kunci bagi peningkatan kualitas hidup bangsa, sekaligus kunci ketahanan bagi perekonomian nasional. Ada kebijakan yang perlu didukung pada seluruh pemangku kepentingan, untuk menempatkan pasar dalam negeri sebagai basis pengembangan UMKM (Mulyana et al., 2021).

Pengembangan UMKM dapat mengurangi kemiskinan, pemeratakan pendapatan dengan penyerapan tenaga kerja dari proses pembangunan ekonomi. Pengembangan UMKM bisa memperluas basis ekonomi dan juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan mempertahankan perekonomian (R & Kurniawan, 2016).

UMKM dapat terus berkembang terutama dalam inovasi dan dengan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam memasarkan produknya. Komunikasi yang baik akan terjalinnya kerja sama yang baik pula dengan pihak terkait dan membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya, baik secara internal, eksternal maupun global (Christiana et al., 2022).

Kinerja para pelaku UMKM dalam aspek pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Dinas Koperasi memiliki peranan penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengembangan usaha dan untuk mencapai kinerja para pelaku UMKM yang maksimal (Faustyna & Jumani, 2017).

Pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan usaha-usaha yang ada di Kota Medan dapat bersaing dengan para UMKM dari kota lain, meskipun usaha Mikro Kecil dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam memberikan kontribusi peningkatan ekonomi di Kota Medan, dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam hal produksi dan pengelolaan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha (Norhaedah et al., 2022).

2.7. Resesi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian resesi merupakan kelesuan pada sebuah kegiatan dagang, industri, dan sebagainya (seolah-olah terhenti) menurunnya (mundurnya, berkurangnya) aktivitas dagang (industri). Terdapat beberapa pengertian resesi menurut para ahli.

Menurut National Bureau of Economic Research (NBER), pengertian resesi merupakan penurunan kegiatan ekonomi yang tersebar di seluruh perekonomian. Kondisi penurunan ini terlihat dalam PDB rill, pendapatan rill, lapangan kerja, produksi industri, dan penjualan grosir sampai eceran. Menurut Forbes, pengertian

resesi merupakan penurunan kegiatan ekonomi yang terjadi secara signifikan dan berlangsung selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun.

Resesi ekonomi ditandai oleh beberapa indikator (Yulianto, 2022) Antara lain:

1) Pertumbuhan Ekonomi Lambat Merosot

Pertumbuhan ekonomi ini menggunakan acuan produk domestik bruto adalah berasal dari penjumlahan konsumsi, pengeluaran pemerintah, investasi serta ekspor yang dikurangi impor. Jika produk domestik bruto mengalami penurunan dari tahun ke tahun, maka dipastikan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara mengalami kemerosotan atau yang dikenal resesi.

2) Terjadi Inflasi dan Deflasi yang Tinggi

Inflasi yang terlalu tinggi bisa mempersulit kondisi ekonomi, karena dengan meningkatnya harga komoditas yang akhirnya tidak dapat dijangkau oleh masyarakat. Kondisi ini akan semakin parah jika tidak diikuti dengan daya beli masyarakat yang tinggi. Deflasi juga dapat berdampak pada resesi. Dimana harga komoditas menurun drastis bisa mempengaruhi tingkat pendapatan dan laba perusahaan yang rendah. Dan biaya produksi tidak dapat menutup dari produksi yang rendah.

3) Tingkat Pengangguran yang Tinggi

Tingkat pengangguran ini disebabkan oleh PHK besar-besaran akibat perusahaan mengurangi kegiatan produksinya. Dan juga pemerintahan tidak mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, maka tingkat

pengangguran meningkat sehingga masyarakat tidak memiliki pendapatan sehingga tidak mampu membeli kebutuhan dasarnya.

2.8. Anggapan Dasar

Menurut Arikunto anggapan dasar adalah sebuah asumsi yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas. Anggapan dasar merupakan sebuah asumsi pemikiran yang menjadi titik tolak dalam penulisan proposal dan menjadi landasan penulis (Anisah & Azizah, 2016). Dalam melakukan penelitian anggapan dasar sangat penting menjadi pedoman atau landasan untuk proses pemecahan masalah yang di teliti. Maka, anggapan-anggapan semacam inilah yang disebut anggapan dasar atau asumsi dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

Keterlibatan komunikasi penyuluhan dalam melakukan strategi komunikasi dalam mempertahankan tingkat penjualan ditengah dampak resesi 2023 mendatang

BAB III

METODE PENELITIAN

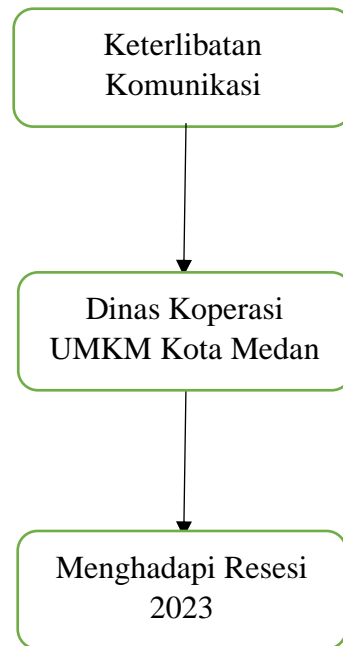
3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif ini adanya fenomena berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif ini peneliti harus mendeskriptifkan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Teknik wawancara serta observasi dengan menganalisis objek yang menjadi fokus yang akan diteliti oleh penulis. Penulisannya menggunakan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan–kutipan data (kenyataan) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang dilaporkan dalam laporannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keterlibatan komunikasi terhadap fenomena resesi 2023 pada Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Kota Medan.

Gambar 3.2. Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Penulis, 2023

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah sebuah pembenaran serta penjabaran sesuatu rancangan yang mengenakan kata-kata yang mana tidak mengenakan deskriptor, indikator, serta bagaimana cara teknik mengukurnya (Yusi et al., 2017) Rumusan rancangan sungguh dibutuhkan guna mempertegas masalah yang akan dicermati oleh peneliti.

Komunikasi penyuluhan adalah sarana kegiatan komunikasi dalam proses penyampaian informasi kepada khalayak secara terencana, terpadu dan berkelanjutan dalam tujuan mengubah sikap, pendapat, dan perilaku khalayak sasaran. Maka dari itu Dinas Koperasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

menjadi wadah para UMKM guna melakukan penjualan pada produknya. Berdasarkan uraian teoritis yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konsep dari masing-masing variable sebagai berikut:

a. Dinas Koperasi UMKM Kota Medan

Dinas koperasi dan UMKM Kota Medan merupakan wadah para UMKM dalam menjalankan usahanya dan memasarkan produk untuk mencapai tujuan bersama yang berkesinambungan.

b. Menghadapi Resesi 2023

Resesi merupakan penurunan yang signifikan dalam kegiatan ekonomi yang semakin merosot. Dalam menghadapi resesi akan menyebabkan terganggunya penjualan sehingga kembali terhambat pada proses produksinya.

3.4.Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan memilah-milah data yang disusun atas pikiran, situasi dan kriteria tertentu. Kategorisasi sebuah proses untuk mengatur suatu variable penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisa dari variable tersebut (Moleong, L, 2016, pp. 252-253). Adapun proses konsep teoritis dalam keterlibatan komunikasi penyuluhan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dalam mempertahankan tingkat penjualan pada situasi resesi 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Indikator
1.	Dinas Koperasi UMKM Kota Medan	1. Kegiatan Ekonomi 2. Produktif
2.	Keterlibatan Komunikasi	1. Komunikasi Penyuluhan 2. Indikator Komunikasi

Tabel 3.1 Sumber : Olahan Penulis, 2023

3.5. Informan

Informan adalah seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun definisi narasumber menurut Bagong Suyatna adalah: “Peranan narasumber dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang akan diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup” (Suyatna, 2005:72). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 narasumber yaitu kepala bidang dan seksi pemberdayaan dan pengembangan koperasi, dan kepala bidang dan seksi pemberdayaan usaha kecil. Disini peneliti hanya menggunakan informan Dinas Koperasi UMKM saja, tidak menggunakan informan pelaku UKM, karena informan yang dijadikan subjek penelitian sudah menjawab permasalahan yang diteliti, dan alasan dan kriteria yang diambil peneliti dalam menentukan subjek penelitiannya karena:

1. Kepala Bidang dan Sub Koordinator Pemberdayaan Pengembangan Koperasi

Dengan mewawancarai kepala bidang atau seksi pemberdayaan pengembangan koperasi, peneliti mendapatkan informasi dengan tingkat data yang akurat dan tinggi serta memberikan arahan untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam.

2. Kepala Bidang dan sub koordinator Pemberdayaan Usaha Kecil

Dengan mewawancarai kepala bidang atau seksi pengembangan usaha kecil, peneliti dapat membandingkan pendapat masing-masing dari pemberdayaan pengembangan koperasi dengan pemberdayaan usaha kecil mengenai tingkat penjualan dalam menghadapi resesi 2023.

3.6. Identitas Informan

1. Narasumber 1

Nama : Safridah Habsah, S.Sos

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 57 Tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : Pengawasan Koperasi Sub Koordinator Peningkatan SDM
Kewirausahaan

2. Narasumber 2

Nama : Yusnita, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 47 Tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : Analisis Bimbingan Usaha

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan-keterangan atau fakta-fakta yang diperlukan penulis dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengambilan data adalah:

- a. Wawancara, metode wawancara merupakan Pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lokasi peneliti dengan cara bertanya langsung, dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara peneliti selaku penanya dan kepala bidang dari Dinas Koperasi UMKM Kota Medan selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban dan kepala bidang pemberdayaan pengembangan koperasi dan kepala bidang pemberdayaan usaha kecil di Dinas Koperasi UMKM Kota Medan tersebut harus dapat berjalan dengan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan. Dari metode ini peneliti akan mendapat keterangan secara lisan dari responden, berdialog dengan face to face terhadap orang lain. Secara garis besar ada dua pedoman wawancara:
 1. Wawancara tidak terstruktur, yaitu sebuah pedoman wawancara yang hanya memuat isu yang akan ditanyakan. Tentu saja peneliti yang lebih banyak tergantung padanya, karena kreativitas peneliti sangat diperlukan sehingga peneliti sebagai pengemudi jawaban dari responden.

2. Wawancara terstruktur, yaitu sebuah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sehingga data/informasi menyerupai check-list. Peneliti tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang terstruktur yang banyak yang digunakan dan lebih mudah dalam menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam dalam mengali keterangan informasi dan jawaban yang diperoleh bisa meliputi sebuah variable, dengan keterangan informasi dan jawaban yang lengkap dan mendalam.

- b. Observasi, metode observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang akan diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Peneliti langsung turun ke lokasi dan melihat dengan panca indra. Teknik pengumpulan data ini dengan observasi digunakan bila penelitian menerima perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak begitu besar.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode ilmiah yang sangat penting dalam penelitian pendekatan kualitatif karena dengan mencari dan menyusun data dapat memecahkan masalah penelitian dengan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang dikumpulkan dan menyajikannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* sebagai teknik

penentu sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Miles & Huberman (1992: 16), langkah-langkah analisis data yang terjadi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data suatu proses pemilihan informasi berupa data, menyederhanakan data yang terkumpul dari catatan yang tertulis di lapangan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dengan kepala bidang pembedayaan dan pengembangan koperasi serta kepala bidang pemberdayaan usaha kecil pada Dinas Koperasi UMKM Kota Medan, dengan melakukan pengamatan mengenai keseharian kegiatan dibagian penyuluhan dan studi kepustakaan serta penelusuran online yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah pemilihan data mentah dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang di susun dalam bentuk ringkasan sehingga menghasilkan narasi dari rangkaian informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti mereduksi data setelah pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan selama dilapangan mengenai Keterlibatan Komunikasi yang digunakan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dalam mempertahankan tingkat penjualan disituasi resesi 2023. Sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berdasarkan pada rujukan dari berbagai teori yang digunakan untuk verifikasi mengenai aspek teori dengan kesesuaian data di lapangan, peneliti juga membuat suatu analisis dan ditarik kesimpulan dari penganalisaan data dengan mendeskripsikan data tersebut sehingga data tersebut dimengerti dan bisa dipertanggung jawabkan.

3.9.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan Jl. Gatot Subroto Km. 5,5 No. 128. Adapun waktu Penelitian Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai April 2023.

3.10.Deskripsi Ringkas Dinas Koperasi

3.10.1.Visi dan Misi Koperasi UMKM Kota Medan

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita-cita dan citra yang diwujudkan oleh instansi pemerintah. Adapun visi Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dijabarkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Yang Berdaya Saing, Mandiri Dan Mampu Menjadi Roda Perekonomian Kota Medan Sebagai Kota Metropolitan”.

Visi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan tersebut dirumuskan dengan alasan atau rasionalisme sebagai berikut:

- a. Terwujudnya Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berdaya Saing

Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berdaya saing artinya memiliki kemampuan dan kapasitas untuk berkompetisi serta sehat dengan produk kota lain secara regional maupun internasional, memiliki produktivitas yang tinggi.

- b. Terwujudnya Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Mandiri

Kemandirian yang diartikan adalah bahwa Koperasi dan UMKM memiliki kemampuan mengelola permodalan dan manajemen usaha tanpa bergantung/terpengaruh akan dinamika ekonomi secara rasional internasional. Kemandirian koperasi lebih dari sekedar peningkatan modal dan UMKM namun juga adanya peningkatan partisipasi anggota-anggotanya dalam meningkatkan manajemen usaha dan mengembangkan peluang usaha.

- c. Terwujudnya Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Mampu Menjadi Roda Perekonomian Kota Medan sebagai Kota Metropolitan.

Kemampuan Koperasi UMKM dalam mempertahankan kehidupan ekonomi masyarakat selama ini krisis moneter maupun berpotensi besar sebagai roda perkenomian masyarakat Kota Medan. Dengan kemandirian Koperasi UMKM roda perekonomian Kota Medan dapat terus berputar.

Perekonomian Kota Metropolitan sangat didukung oleh sektor-sektor ekonomi sekunder dan tersier. Koperasi dan UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan pada kedua sektor ekonomi tersebut. Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka suatu organisasi harus merumuskan misi. Misi organisasi ialah identifikasi langkah-langkah utama yang akan diambil untuk mendukung pencapaian visi. Misi dalam ini diartikan sebagai upaya pokok yang ditentukan untuk dapat mewujudkan keadaan yang diharapkan visi. Adapun Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan adalah sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan jiwa dan semangat usaha masyarakat.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas kelembagaan koperasi.
- 3) Meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM.

3.10.2. Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan

Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, yang terdiri dari:
 - 1) Subbag Umum
 - 2) Subbag Keuangan Dan Penyusunan Program
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, yang terdiri dari:
 - 1) Seksi Kelembagaan
 - 2) Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan
 - 3) Seksi Pengawasan
- d. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, yang terdiri dari:
 - 1) Seksi Fasilitas Usaha Koperasi
 - 2) Seksi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi
 - 3) Seksi Peningkatan Kualitas SDM
- e. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil, yang terdiri dari:
 - 1) Seksi Peningkatan Kewirausahaan
 - 2) Seksi Pengembangan, Penguatan, dan Perlindungan Usaha Kecil
 - 3) Seksi Fasilitasi Usaha Kecil

Adapun Tugas Jabatan Struktural Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan adalah sebagai berikut:

a. Sekretaris

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup kesekretariatan meliputi pengelolaan administrasi umum, keuangan, penyusunan program serta fasilitasi pengoordinasian penyusunan kebijakan dan pelaksanaan tugas Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, ada 2 kepala Sub bagian, antara lain:

- 1) Sub Bagian Umum
- 2) Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program

b. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup bina Kelembagaan, Pengawasan, Permodalan Usaha dari kemitraan koperasi ada 3 kepala seksi, antara lain:

- 1) Seksi Kelembagaan
- 2) Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan
- 3) Seksi Pengawasan, Pemeriksaan, dan Penilaian Kesehatan

c. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup pemberdayaan dan pengembangan koperasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya ada 3 kepala seksi, antara lain:

- 1) Seksi Fasilitasi Usaha Koperasi
- 2) Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Koperasi
- 3) Seksi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi

Pasal 15 (1). Bidang Pemberdayaan Koperasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas lingkup bina kelembangaan, permodalan, usaha, dan kemitraan koperasi (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Bidang Pemberdayaan Koperasi menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan kegiatan Bidang Pemberdayaan Koperasi
- b. Penyusunan petunjuk teknis lingkup bina kelembangaan, permodalan, usaha, dan kemitraan koperasi
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pembimbingan dalam penyelenggaraa koperasi di bidang kelembangaan
- d. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan peningkatan produktifitas pemasaran dan jaringan usaha serta pengembangan sumber daya manusia melalui kemitraan dengan pihak lain
- e. Pelaksanaan penyuluh dan pembinaan dalam rangka pembentukan koperasi dan rapat anggota tahunan (RAT) koperasi
- f. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dibidang koperasi
- g. Pemberian perlindungan dalam rangka kebijakan perijinan kepada koperasi dan advokat hokum
- h. Pelaksanaan proses akte pendirian, pengesahan perubahan anggaran dasar, penggabungan, dan pembuburan badan hukum koperasi
- j. Pelaksanaan pembinaan system distribusi usaha koperasi dan permodalan
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan lingkup bidang pemberdayaan koperasi

l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

d. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil

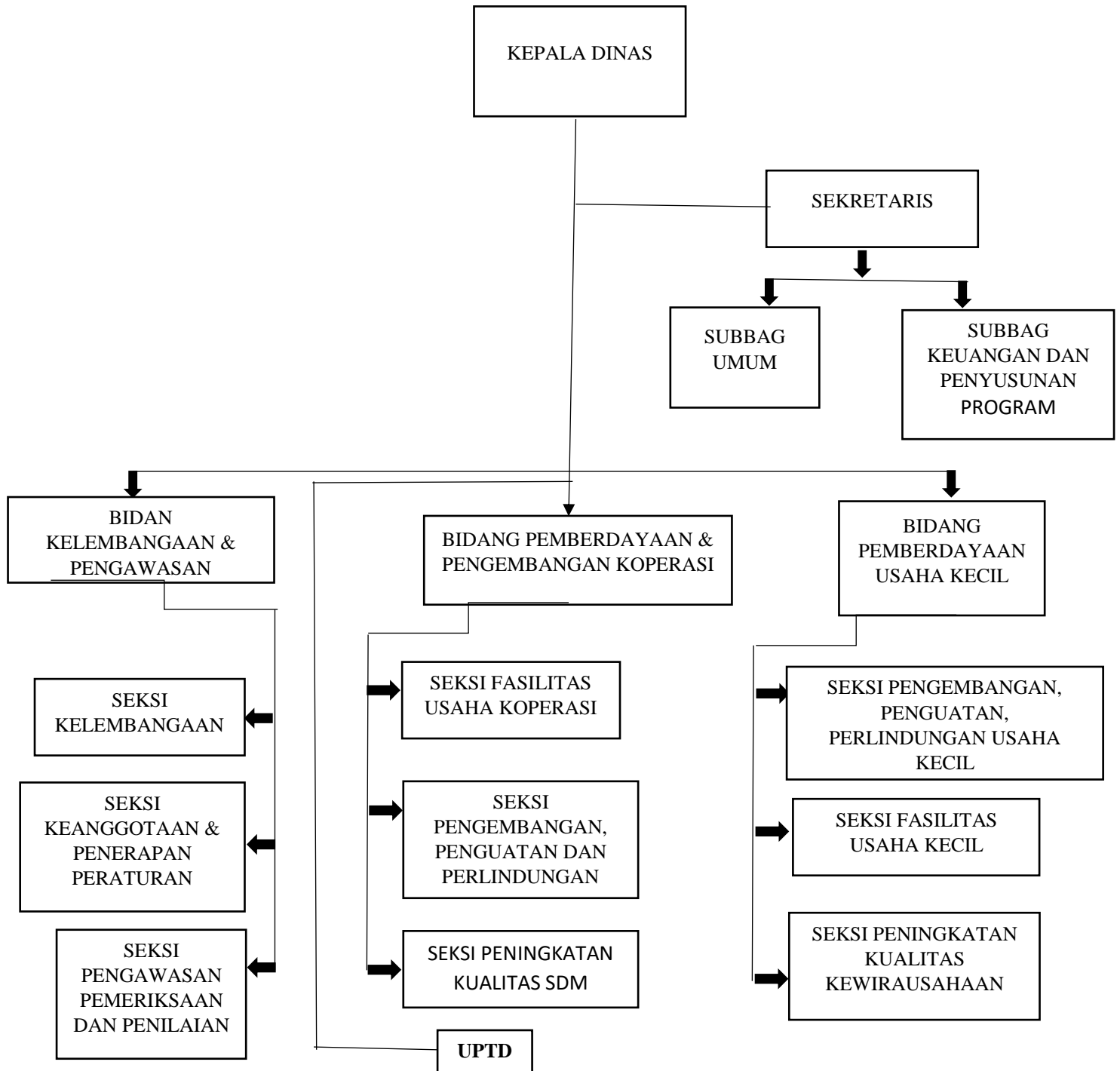
Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil mempunyai tugas dan fungsinya dalam ruang lingkup pemberdayaan usaha kecil, ada 3 kepala seksi, antara lain:

- 1) Seksi Peningkatan Kewirausahaan
- 2) Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil
- 3) Seksi Fasilitasi Usaha Kecil

Bagan Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan sebagaimana tergambar pada halaman berikut:

Gambar 3.3

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI UKM,
PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN KOTA MEDAN**



Sumber: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan (2023)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini tidak hanya berdasarkan pada referensi dan teori yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini, penulis juga menggunakan metode wawancara dan observasi guna mengumpulkan data dalam mencari informasi terkait keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi dalam meningkatkan penjualan para pelaku UMKM.

a. Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi dalam Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM di Medan

Di Medan ada beberapa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sudah menjadi songkongan industri kreatif, industri pengolahan makanan jajanan (memasak) dan kerajinan. Berhubungan dengan hal tersebut, UMKM perlu diberdayakan untuk mendukung perkembangan UMKM dan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang bersedia memfasilitasi UMKM. Mengingat besarnya potensi dan tantangan UMKM, maka pemerintah daerah harus melakukan upaya-upaya untuk mendukung perkembangan UMKM di Kota Medan.

Dinas Koperasi UMKM Kota Medan sebagai sebuah lembaga yang ditugasi Pemerintah pusat dan daerah untuk melaksanakan program tingkat Kota Medan yang sedang dalam pembangunan UMKM. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Safrida

Habsah, selaku Pengawas Koperasi Sub Koordinator Peningkatan Kualitas SDM Kewirausahaan pada UMKM Kota Medan dalam hasil wawancara berikut:

“Keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi UMKM dalam pengembangan UMKM di Kota Medan adalah pada Disperindag Kota Medan bertatap muka langsung dengan masyarakat pelaku UMKM baik dengan cara memberikan pelatihan dari Dinas Koperasi UMKM Kota Medan seperti pelatihan; bagaimana pemasaran digital, pelatihan desain produk menarik, bagaimana cara meningkatkan hasil usahanya, bagaimana mereka membuat izin ke perizinan, bagaimana izin halal dan BPOM”. (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 09.00WIB)

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Yusnita selaku divisi Bimbingan Usaha Kecil “Keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi adalah salah satu strategi kami untuk melakukan survei langsung kepada pelaku UKM untuk melihat sejauh mana produk mereka dan kami melihat pengembangan produk yang dibangun UKM ataupun dari keluhan dari masyarakat mengenai usahanya.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB)

Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2016) oleh Hafied Cangara, Komunikasi interpersonal adalah kegiatan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu strategi komunikasi yang digunakan Dinas Koperasi dalam melakukan pengembangan UMKM yang efektif. Diskop melakukan komunikasi langsung dengan para pelaku usaha dengan datang untuk melakukan proses terjadinya komunikasi. Tahap strategi merupakan sebuah proses dimana melakukan persiapan untuk ketahap selanjutnya

yang dimaksud untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategi dan keuangan organisasi, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yusnita selaku divisi Bimbingan Usaha Kecil yaitu:

“Kami melakukan seleksi terhadap pelaku UKM mulai dari usaha kecil masuk ke menengah masuk ke usaha kelas atas, apakah produk tersebut mencukupi dalam hal kuantitas maupun kualitasnya, setelah itu memasuki produk tersebut ke pasar luar seperti visi misi Diskop Medan menuju UMKM naik kelas dan produk go internasional.” (Wawancara 06 Februari 2023, Pukul 11.20)

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan adalah agenda rutin yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan. Bimbingan dan penyuluhan ini dilakukan secara terpadu yang dilakukn oleh Diskop UMKM Kota Medan dengan mengikutsertaan instansi lain, hal ini disampaikan oleh Ibu Safrida Habsah selaku pengawas koperasi:

“UMKM Kota Medan adalah sebagai pelaksana strategi pemberdayaan dan pengembangan UMKM, kami memilih strategi bagaimana yang akan kami gunakan, kemudian kami melakukan persiapan untuk melakukan langkah-langkah namun sebelum menerapkan strategi pengembangan tersebut,” (Wawancara Senin 06 Februari 2023 Pukul 11.40 WIB)

Strategi pemberdayaan dan pengembangan UMKM Kota Medan memiliki konsep pengembangan. Diskop Kota Medan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) usaha kecil menjadi usaha menengah hingga usaha menengah keatas mulai

dari industri kreatif maupun makanan ringan (kuliner). Hal ini berdasarkan dilihat dari para pelaku usaha kecil memiliki kualitas yang tinggi, maka mereka dapat mengelola usahanya secara benar dengan prinsip-prinsip manajemen produksi, pemasaran, dan mengatur keuangan dengan baik. Diharapkan pelaku usaha kecil usahanya tetap eksis dan semakin berkembang serta dapat menyerap tenaga kerja. Jika pengusaha kecil yang berhasil maka perekonomian Kota Medan secara keseluruhan akan ikut meningkat pula. Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Yusnita selaku divisi bimbingan usaha kecil :

“Konsep pengembangan UMKM kami meningkatkan pada sumber daya manusia (SDM) karena ini menjadi tolak ukur untuk meningkatkan usaha nya, mulai dari usaha kecil, menuju usaha menengah. Pengembangan ini termasuk usaha makanan ringan (kuliner), industri kreatif yang dilaksanakan Dinas Koperasi UKM Kota Medan untuk meningkatkan sumber daya manusia.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 11.45 WIB)

Hal senada mengenai konsep pengembangan UMKM yang diungkapkan oleh Ibu Safrida Habsah selaku Pengawas Koperasi “Pengembangan UMKM ini kami menekankan aspek pemodalan yaitu kami memberikan arahan kepada pelaku usaha kecil membentuk kelompok agar memudahkan dalam pengembangan. Sedangkan pemodalan pelaku usaha itu sendiri dari masing-masing pelaku usaha, jadi Dinas ini berfungsi sebagai fasilitator pengembangan seperti wadah pembelajaran membangun usaha ada kegiatan pelatihan-pelatihan yang kita sediakan secara gratis.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 10.20 WIB)

Dari pernyataan diatas, Dinas Koperasi UMKM menekankan pada konsep pemberdayaan dan pengembangan pelaku UMKM pada aspek pelatihan dan wadah sharing. Aspek pelatihan adalah kegiatan kelembangan yang berupa penyuluhan untuk pelaku UMKM dan home industri yang memiliki usaha dan membentuk kelompok. Kelompok-kelompok usaha tersebut kemudian diarahkan pada koperasi, hal ini bertujuan untuk interaktif dalam pembinaan pelaku UMKM.

Dinas Koperasi UMKM Kota Medan sebagai wadah pengembangan UMKM di Kota Medan, berdasarkan hasil analisis peneliti adapun keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi UMKM dalam pengembangan UMKM di Kota Medan adalah dengan cara bertatap muka langsung dengan pelaku UMKM baik dengan cara memberikan bimbingan, penyuluhan, serta memberika pelatihan agar para pelaku UMKM bisa mengembangkan usahanya.

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan merupakan kegiatan yang rutin dilakukan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan. Bimbingan dan penyuluhan ini dilakukan secara terpadu dilakukan oleh aparat Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dengan pelaku UMKM. Pada intinya pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan sumber daya manusia dari pelaku UMKM yang bergerak dibidang industri kreatif maupun kuliner. Hal ini dilihat dari usaha kecil apabila memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi, maka diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola usaha mereka secara benar dengan prinsip-prinsip manajemen produksi, pemasaran, dan keuangan yang baik. Sehingga usahanya akan tetap eksis dan semakin berkembang. Pelatihan itu sendiri bertujuan menambah ketrampilan berwirausaha, serta pelatihan

manajerial yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan juga memperbaiki kemampuan manajerial dari pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Widya Yusti Atlisiaji (2021) “Strategi Komunikasi Pemasaran Pada UMKM Magetan Bamboo Craft di Kabupaten Magetan dalam Mengembangkan Usahanya” mengemukakan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Magetan yaitu melalui komunikasi pemasaran dengan pendekatan pembinaan melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan, fasilitas kebutuhan para pelaku UMKM dengan adanya pemanfaatan penggunaan internet dan pendampingan yang sudah dijalankan dengan baik. Namun, masih adanya kekurangan dari segi pemberdayaan yang belum sepenuhnya optimal dari segi pelatihan lainnya maupun fasilitas yang diberikan belum sesuai.

Pada penelitian lainnya M.Fadhillah Akbar Setiawan (2022) “Strategi Komunikasi Dinas Perdagangan Dalam Pengembangan UMKM Di Kabupaten Aceh Barat” mengungkapkan bahwa Disperinda Kop Kabupaten Aceh Barat yaitu melalui komunikasi penyuluhan dengan pendekatan pembinaan, pelatihan-pelatihan, fasilitator pemodal yakni memberikan bantuan pinjaman modal sebagai stimulan sebagai aspek keterlibatan Disperinda Kop Kabupaten Aceh Barat. Namun, masih adanya kekurangan dalam segi pemberdayaan berupa pemasaran digital yang belum memadai.

b.Sarana dan Prasarana yang Mendukung Akses dalam Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM di Kota Medan

Dinas Koperasi UMKM Kota Medan sebagai wadah dalam pemberian dan menyediakan akses dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dikelola dalam kelompok usahanya. Berkaitan dengan ini, untuk mendukung akses pengembangan UMKM di Kota Medan. Seperti yang dijelaskan Ibu Yusnita selaku divisi bimbingan usaha kecil dalam hasil wawancara “Sarana dan prasarana yang disediakan Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang diadakan untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan UKM, seperti: pelatihan packaging & pemasaran digital, pelatihan perlindungan hukum bagi koperasi oleh badan pelayanan dan konsultasi hukum, pelatihan pengembangan UMKM melalui pemasaran digital, pelatihan akuntansi dalam rangka peningkatan kapasitas SDM untuk pembinaan koperasi, pelatihan pengembangan kewirausahaan UMKM, pelatihan bisnis dan manajemen usaha, pelatihan digital marketing. Hal ini untuk mendukung kemajuan UMKM itu sendiri ada juga bantuan fasilitas yang diajukan UMKM kelompok. Dinas Koperasi UMKM Kota Medan menyediakan tempat pelatihan secara gratis kepada masyarakat yang ingin melakukan usaha. Selain ini, Dinas membantu dalam pemasaran seperti ada kegiatan bazar atau pameran, maka Dinas UMKM menyediakan hasil produk UMKM untuk dipasarkan agar dikenal oleh masyarakat luar.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 11.30 WIB)

Terbatasnya jumlah kegiatan bimbingan memang menjadi permasalahan yang sulit, Hal ini dikarenakan jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi

berjumlah 1.780 pelaku usaha, sedangkan jumlah petugas dan sarana penunjang lainnya terbatas. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Ibu Safrida Habsah selaku pengawas koperasi “Untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan agenda nya tidak terjadwal tetap, kami menginformasikan melalui sosial media Dinas Koperasi sendiri. Hal ini sulit kami lakukan karena usaha yang lainnya juga membutuhkan, sedangkan kami terbatas. Sehingga mereka datang atau kami yang mendatangi ke industri usaha mereka untuk mendata.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB)

Melalui penyediaan dan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mendukung kemajuan UMKM, dimana adanya keterlibatan komunikasi yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Kota Medan dalam pengembangan usaha pelaku UMKM adanya berupa bantuan peralatan usaha dan kegiatan pelatihan-pelatihan yang mendukung pemberdayaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Riyanthi Idayu, dkk (2021) “Strategi Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten” mengungkapkan memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM yang disediakan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pandeglang dalam mendukung pengembangan pelaku usaha.

Pada penelitian lainnya Feni Dwi Anggraeni, dkk (2013) “Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal” mengungkapkan bahwa Dinas KUKM Kota Malang menyediakan sarana dan prasarana dengan cara

memberikan tempat secara gratis sebagai pelatihan bagi masyarakat yang ingin melakukan usaha. Selain itu dalam pemasaran, kegiatan seperti bazar atau pameran, kegiatan seperti bazar atau pameran untuk hasil produk UMKM juga disediakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang yang bekerjasama dengan UMKM yang berada di kota-kota lain.

c.Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Aspek Komunikasi Pemasaran UMKM di Kota Medan

Adanya kerjasama dari Dinas Koperasi UMKM dengan pelaku UMKM Kota Medan, yang masing-masing divisi memiliki perannya sendiri dan tidak akan dimintai pertanggung jawab atas pelatihan jika terjadi masalah. Dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM dibawah naungan Dinas Koperasi yang bertanggung jawab atas masalah pemasaran, dan koperasi dan UMKM bertanggung jawab masalah kelembangaan, hal ini di ungkapkan oleh Ibu Yusnita selaku divisi analisis bimbingan usaha:

“Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan UMKM dalam aspek pemasaran, karena hal nya dituntut untuk menguasai permasalahan yang dihadapi. Disini dari faktor pendukung sendiri Dinas Koperasi menyediakan website resmi untuk para pelaku UMKM melakukan promosi produk usaha di E-katalog dengan mendaftarkan diri. Inilah salah satu pemanfaatan internet atau media online. Dengan ini memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produk ke instansi pemerintah, yang nantinya website E-katalog tersebut kita pasarkan ke pasar luar. Dan juga para pelaku UMKM memiliki bekal yang sudah kita berikan

dalam bentuk pelatihan marketing digital, disini mereka mengelola usaha mereka dan memasarkan secara digital.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 11.35)

Faktor pendukung merupakan upaya adanya kerjasama yang baik dengan mengoptimalkan perkembangan UMKM di Kota Medan dengan mengembangkan usahanya secara mandiri. Selain faktor yang membantu Dinas Koperasi UMKM di Kota Medan dalam menerapkan strategi pengembangan UMKM, ada tiga faktor penghambat terlaksananya strategi tersebut.

1. Kualitas dan Kuantitas SDM UMKM yang terbatas. Untuk melaksanakan kegiatan pengembangan dibutuhkan kualitas dan kuantitas dari SDM UMKM, namun sering sekali terjadinya permasalahan yang dihadapi. Ini sesuai penuturan dari Ibu Yusnita divisi analisis bimbingan usaha “Jumlah UMKM yang terdaftar menjadi UMKM binaan ada 1.780 usaha, yang dibina satu persatu jelas tidak mungkin bisa karena yang didivisi UMKM hanya 8 orang, sehingga untuk melihat kualitas dan kuantitas SDM UMKM belum cukup memadai.” (Wawancara Senin, 06 Februari 2023, Pukul 10.15 WIB)
2. Pemodal dalam pengembangan UMKM terbatas. Modal merupakan salah satu kebutuhan yang sangat dasar dan penting dalam membangun usaha dan mengembangkannya. Namun Dinas Koperasi UMKM Kota Medan, dengan segala kegiatan pelatihan-pelatihannya tidak mengacu pada aspek mendapatkan pemodal berupa pinjaman koperasi, namun mendapatkan anggaran dana dari program pelaksanaan kelembagaan pada Dinas

Koperasi UMKM kota Medan. Hal tersebut menjadi salah satu kendala yang utama dalam pengembangan usaha.

Hal ini sama halnya yang diungkapkan Ibu Yusnita selaku divisi analisis bimbingan usaha yaitu “Dalam pengembangan usaha UMKM kami mengadakan kegiatan pelatihan, namun semua akan terhambat oleh pemodal pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, karena Dinas Koperasi UMKM bukan koperasi simpan pinjam uang, namun sebagai fasilitator dalam pengembangan melalui kegiatan sosialisasi berupa penyuluhan.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023)

3. Sarana dan prasarana kurang memadai. Dalam mengembangkan usaha UMKM di Kota Medan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan UMKM. Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian kurang mendukung upaya pengembangan UMKM. Didalam pembinaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM ketika ada kegiatan festival ataupun karnaval barulah pelaku usaha disediakan tempat atau lahan dalam pengelola UMKM, ini menjadi tugas bersama untuk memadai sarana dan prasarana pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Berikut ini wawancara dengan Ibu Safrida Habsah selaku pengawas koperasi “Sarana dan prasarana penunjang yang masih kurang misalnya tidak memiliki wadah untuk mereka berjualan, khususnya pelaku usaha kecil. Hal ini kesulitan dalam pengembangan UMKM, namun Dinas Koperasi UMKM memanfaatkan festival-festival dihari-hari perayaan besar

seperti Tahun Baru 2023, Perayaan Imlek 2023 dengan ini kita memanfaatkan untuk membuka instansi UMKM dengan ini membantu dalam pengembangannya.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 10.55 WIB)

Keterbatasan modal menjadi persoalan mendasar bagi seluruh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Untuk ini Dinas Koperasi UMKM Kota Medan memberikan bantuan pemodal dalam mengembangkan usahanya. Fasilitas pemodal yang dimaksud bersumber dari Pemerintah Daerah Kota Medan melalui Dinas Koperasi UMKM Kota Medan dalam adanya dukungan pemodal. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Ibu Yusnita selaku divisi analisis bimbingan usaha “Adapun bentuk bantuan yang disalurkan dari bidang perdagangan ada peralatan kue seperti oven, gerobak jualan, mixer, blender, di ruang industri kreatif ada mesin Jahit. Hal ini membantu usaha masyarakat dalam berwirausaha, usaha mikro, kecil, dan menengah.” (Wawancara Senin 06 Februari 2023, Pukul 11.15 WIB)

Kegiatan bimbingan dalam pemberdayaan UMKM tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat, dimana membeda faktor tersebut menjadikan UMKM untuk evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi dalam melakukan pengembangan, dimana melalui kegiatan ini adanya keterlibatan komunikasi dari Dinas Koperasi untuk pengembangan usaha dan mensejahterakan pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Audrey M. Siahaan, dk (2020) “Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing” mengungkapkan bahwa faktor penghambat UMKM adalah modal yang

terbatas, kemampuan teknik produksi dan manajemen terbatas pola manajemen, aspek pemasaran yang relative sulit, UMKM masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, terbatasnya kemampuan UMKM dalam kemampuan manajemen usaha, terbatasnya kemampuan UMKM dalam mengakses informasi. Sedangkan faktor pendukung UMKM dalam meningkatkan daya saing; dengan memanfaatkan sarana teknologi, informasi dan komunikasi, untuk memajukan UMKM tidak lepas dengan perkembangan teknologi saat ini. Beberapa penelitian menunjukkan faktor pendukung dalam memasarkan produk dengan memanfaatkan teknologi seperti smartphone untuk memperluas pasar.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber dalam mengetahui keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan dalam meningkatkan penjualan para pelaku UMKM adalah strategi komunikasi pemberdayaan dengan melakukan kegiatan penyuluhan, bimbingan, dan pelatihan berupa program-program pembinaan yang disediakan Dinas Koperasi UMKM kepada pelaku UMKM, mendukung dengan menyediakan fasilitas sarana dalam Pemberdayaan UMKM adalah sebuah strategi dimana melakukan proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi sosial maupun kondisi diri sendiri. Dalam keterlibatan komunikasi dibutuhkan adanya tujuan pemberdayaan UMKM itu sendiri, yaitu untuk mengubah perilaku pelaku UMKM dari yang tidak mampu menjadi mampu sehingga perilaku tersebut ada kaitannya keranah komunikasi penyuluhan. Pemberdayaan dapat terlaksana apabila pelaku

UMKM ikut berpartisipasi. Dalam pemberdayaan usaha dinilai dari adanya faktor komunikasi penyuluhan itu sendiri atau dikenal sebagai subjek (Shinta, 2003).

1. Komunikasi Penyuluhan Bagi UMKM Memiliki Peran dalam Pemberdayaan

Keberhasilan UMKM salah satu kekuatan negara dalam menopang perekonomian. Oleh karenanya, UMKM menjadi fokus untuk dilakukan peningkatan. Meningkatkan usaha pelaku UMKM bukan hanya terfokus pada strategi komunikasi Dinas Koperasi UMKM dalam pengembangan dengan membangun kompetensi komunikasi bagi pelaku UMKM, agar UMKM binaan Dinas Koperasi UMKM memiliki kompetensi komunikasi dasar. Banyaknya usaha dibutuhkan kegiatan penyuluhan berupa bimbingan dan pelatihan para pelaku UMKM.

a. Komunikasi Penyuluhan sebagai Informasi Masyarakat

Dinas Koperasi UMKM menjadi wadah UMKM untuk memberikan pengetahuan dan menjamin pelaku UMKM tidak sendirian dalam mengembangkan usahanya tetapi membantu meningkatkan kualitas produknya. Para pelaku UMKM dapat mengajukan berbagai kegiatan pelatihan yang dibutuhkan UMKM. Komunikasi ini mendorong pelaku UMKM untuk berani berkomunikasi secara baik dan terbuka.

b. Komunikasi Penyuluhan adanya Keterlibatan Pelaku UMKM

Keterlibatan UMKM merupakan salah satu kegiatan komunikasi untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Dinas Koperasi UKM Perindustrian, dan Perdagangan oleh

UMKM yang bertujuan untuk mempromosikan produknya. Dalam halnya adanya kegiatan berupa pameran UMKM, maka semua pelaku UMKM berperan aktif terlibat dalam pameran tersebut untuk melakukan pemasaran secara luas. Hal ini melatih UMKM dapat berkomunikasi kepada masyarakat luas yang berpartisipasi dalam kegiatan pameran tersebut.

c. Komunikasi Penyuluhan Sebagai Bimbingan Pembentukan Skill

Pelatihan yang disiapkan untuk mendorong UMKM menjadi jauh lebih berkembang dan mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan dan kemajuan usahanya menjadi sangat penting bagi UMKM, semisal pelatihan marketing atau pemasaran. Pelatihan ini tidak hanya sekedar diberikan pengetahuan tentang teknik pemasaran apa yang baik yang dapat digunakan pelaku UMKM untuk dapat dipasarkan produknya, tetapi memberikan solusi tentang bagaimana komunikasi yang baik dalam pemasaran tersebut (Fiddiniyah, A, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Nova Yohana (2019) “Komunikasi Penyuluhan Masyarakat Untuk Menumbuhkan UMKM Dalam Pengembangan Destinasi Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” mengungkapkan bahwa komunikasi penyuluhan berdampak pada menumbuhkan dan mengembangkan UMKM dengan memberikan penyuluhan dalam pengelolaan bisnis, hal ini menjadi pelopor pelaku usaha dalam mengelola komunikasi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bagi pemilik UMKM agar dapat lebih inovatif, sistematis dan kreatif dalam menyusun dan mengembangkan strategi

pemasaran produk UMKM masing-masing. Penyuluhan ini menjadi tahapan pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan UMKM tersebut.

Dalam komunikasi bisnis terpadu dalam produk, pemasaran, promosi adalah bentuk dari sosialisasi pembinaan dari Dinas Koperasi yakni pelatihan. Pelatihan adalah proses pendidikan yang terencana untuk belajar pengetahuan, sikap atau perilaku dan keterampilan melalui pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dinas Koperasi UKM Perindustrian, dan Perdagangan menjalankan strategi pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut:

1. Aspek manajerial, adalah aspek yang membahas tentang manajemen dan pergorganisasian dalam rangka melaksanakan tugas tertentu. Tujuannya untuk mengatur proses perencanaan usaha dalam mencapai keberhasilan, yang meliputi: peningkatan produktivitas/omset, meningkatkan kemampuan pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Eka Yulianti Widiarningtias (2021) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Jumlah UMKM Di Kota Magelang” mengungkapkan aspek manajerial pada Dinas Koperasi dan UMKM Magelang mengalami penurunan jumlah UMKM dan hanya dua kelurahan yang mengalami peningkatan jumlah UMKM. Salah satu alasan mengalami penurunan dikarenakan ada pemilik pelaku usaha sudah meninggal dunia sehinggalah tidak ada yang meneruskan usahanya, ada yang gulung tikar, ada yang pindah usaha keluar kota. Hal ini disebabkan kurangnya aspek kemampuan manajerial dan minimnya sumber daya manusia dan terbatasnya pada aspek pemasaran yang menjadi modal

dasar pelaku usaha yang sedang mengembangkan usahanya. Aspek manajerial ini menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM.

2. Aspek permodalan, modal menjadi salah satu masalah yang paling sering dialami. Minimnya modal usaha UMKM maka kegiatan produksi terhambat, sehingga aspek ini penting meliputi: bantuan moral, bantuan peningkatan usaha, bantuan aspek sosial. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Lukas Dwi Febrian, dkk (2020) “Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM” mengungkapkan aspek pemodalannya menunjukkan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM, dilakukan survei bahwa pelaku usaha saat menjalankan usaha ingin memakai modal sendiri dibanding melakukan pinjaman dikarenakan kondisinya lebih tenang dalam menjalankan usaha. Pernyataan ini sama halnya diungkapkan Winarko (2014) bahwa modal usaha yang semakin bertambah akan meningkatkan keuntungan, selain itu memiliki modal sendiri tidak ada rasa kekhawatiran akan resiko yang terjadi jika meminjam modal usaha.
3. Mengembangkan program usaha pada kemitraan, salah satu langkah menuju UMKM naik kelas hingga go ekspor/internasional sehingga produknya mampu berdaya saing seperti: melakukan kerja sama dengan kampus, Shopee, mengembangkan usaha kecil yang masih merintis. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Sudjinar, dkk (2018) “Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM dan Koperasi Di Kelurahan

Telaga Sari Kota Balikpapan” mengungkapkan bahwa program pengembangan usaha pada kemitraan hal ini bertujuan mengembangkan, memperluas dan membudayakan layanan keuangan komersial kepada usaha kecil untuk meningkatkan pendapatannya. Yang dilakukan UMKM Kota Balikpapan mengembangkan pada kemitraan Bank dengan kelompok Swadaya Masyarakat (PHBK) pola pengembangan usaha dengan model kemitran untuk memperkuat produk menjadi unggul.

4. Pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB (Kelompok Usaha Bersama), KOPINKRA (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan) melaksanakan kunjungan kepada salah satu koperasi yaitu Koperasi Pedagang dan Industri Kerajinan Kota Medan (KOPINKRA) merupakan koperasi yang beranggotakan para pelaku UKM yang bergerak dibidang usaha konveksi seperti pembuatan celana, baju, sepatu dan border. Tentunya kegiatan ini memberikan dampak ekonomi kepada usaha yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Bambang Agus Windusancona (2021) “Upaya Percepatan Pertumbuhan UMKM Di Indonesia” mengungkapkan pembinaan bidang usaha pelaku UMKM lewat KUB (Kelompok Usaha Bersama), KOPINKRA (Koperasi Industri kecil dan kerajinan) perlu dilakukan dan menjadi strategi Dinas dalam mengembangkan usaha dan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, dengan ini melaksanakan pengembangan lewat kemitraan yang bekerjasama dan membangun jejaring usaha serta menciptakan semangat dan mentalitas kewirausahaan.

Dinas Koperasi UMKM melakukan pembinaan merupakan strategi komunikasi untuk mengembangkan para pelaku UKM, seperti halnya yang dikatakan Ibu Safrida dan Ibu Yusnita bahwa UKM ini bagian binaan dari Dinas Koperasi UMKM yang merupakan instansi pemerintah yang menompang perekonomian di Indonesia. Pemberdayaan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan penjualan para pelaku UMKM, ada sekitar 1780 pelaku UKM menjadi program binaan menuju UMKM naik kelas dan siap bersaing dipasar internasional.

Strategi Dinas Koperasi UMKM dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM melalui komunikasi bisnis. Strategi komunikasi bisnis yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa instansi Dinas Koperasi UKM menjalankan kewajibannya tentang tanggungjawab sosial dalam mengembangkan usaha pelaku UMKM dengan cara komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Ada 2 peran komunikasi bisnis dalam mengembangkan usaha, diantaranya:

1. Komunikasi Bisnis Berperan Meningkatkan Penjualan Pelaku UMKM

Komunikasi ini membantu para UMKM dalam melakukan peningkatan usahanya. Hal ini para pelaku UMKM menjalin komunikasi dengan baik antar semua pihak, dikarenakan untuk menarik kepercayaan supplier, investor dan pelanggan untuk dapat melakukan kerjasama.

2. Komunikasi Bisnis Berperan sebagai Strategi Pemasaran Pelaku UMKM

Komunikasi pelaku UMKM dibangun dengan berbagai macam strategi salah satunya adalah strategi *push*, *pull*, and *push*. Strategi komunikasi

bisnis Push digunakan dalam meningkatkan SDM UMKM lebih inovasi dan kreativitas bisnis pelaku UMKM. Strategi *Push* digunakan untuk meningkatkan produk pada daya saing pasar, dan internet yang tidak dapat dibatasi. Strategi *Pul* digunakan untuk mendapatkan feedback kepada pihak terkait dan membangun perkembangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Sri Dewi Setiawati (2018) “Membangun Kemampuan Presentasi Bisnis Sebagai Upaya dalam Pengembangan UMKM” mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan usaha UMKM kita juga membangun kompetensi komunikasi bagi pelaku UMKM. Kompetensi komunikasi bisnis penting dalam menjalankan sebuah bisnis terutama bisnis yang dibangun dengan dasar relationship management. Unsur komunikasi berperan penting dalam mengembangkan bisnis dan menjadi strategi dalam mengembangkan usahanya. Hal ini ditujukan untuk menerangkan manfaat penting dari membangun kemampuan komunikasi dalam menjalankan sebuah bisnis.

Pada penelitian sebelumnya Misnan (2021) “Strategi Komunikasi Bisnis HIPMIKONDO Dalam Mensinegikan Sumber Daya Akademisi dan Pelaku UMKM” mengungkapkan bahwa komunikasi bisnis dalam pengembangan UMKM sangat berpengaruh dalam menjalankan usaha, tentunya ini menjadi ranah dalam membangun bisnis. (a) Komunikasi bisnis menjadi strategi dalam menjalin mitra, dimana komunikasi bisnis ini dilakukan secara parsial karena simpul komunikasinya cukup banyak dan terus berkembang. (b) Strategi komunikasi bisnis HIPMIKINDO Pull secara vertikal, sebagai himpunan harapan dalam membangun kemajuan teknologi perekonomian. (c) Strategi komunikasi bisnis Pull, Push, dan

Pash HIPMIKINDO, dalam konteks ini, strategi yang digunakan HIPMIKINDO adalah pull dan push untuk memperkuat peran BNSP dalam menyelesaikan kesenjangan trust pelaku UMKM terhadap tenaga pendamping (push).

UMKM menyatakan media komunikasi (media sosial) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan citra produk UMKM dengan cara persuasif kepada masyarakat. Lembaga instansi yakni Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan menunjukkan hubungan antara aktivitas komunikasi pemasaran melalui media online yang dilihat dari ragam media online, ragam desain pesan serta daya tarik pesan dengan melihat perkembangan usaha dan jumlah hasil usaha, jumlah tenaga kerja dan luas cakupannya.

Dari hasil penelitian mengenai keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi Umkm dalam mengembangkan usaha para pelaku UMKM binaan, peneliti menemukan bahwa pihak Dinas Koperasi dalam melakukan pemberdayaan dan pengembangan pada UMKM adanya aktivitas penyuluhan dalam terbentuknya komunikasi pembangunan guna sebagai strategi pemasaran produk serta kompetensi dasar komunikasi bisnis. Dimana kemudahan dan ketersediaan informasi pasar para pelaku UMKM akan membantu mengembangkan usahanya. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan menyediakan wadah E-Katalog dimana para instansi mewajibkan belanja di E-Katalog, dan Para pelaku UMKM mengupload jualannya di website tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas mengenai komunikasi penyuluhan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian, dan Perdagangan dalam melakukan penyuluhan para UMKM binaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan penjualan produk para UMKM dibutuhkan dukungan sehingga melakukan komunikasi bisnis UMKM dengan baik dan efektif melalui komunikasi bisnis UMKM terkait dengan produk, pemasaran, dan promosi sehingga terjadilah pembinaan kepada para UMKM terhadap produk nya.

1. Strategi komunikasi pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM dalam pengembangan UMKM sudah cukup efektif, karena dilihat dari peningkatan SDM UKM yang berkualitas dan terus mengembangkan produk usaha nya.
2. Startegi komunikasi bisnis UMKM pada perkembangan usaha, kelengkapan informasi, dan efektivitas yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat disampaikan kepada Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan dalam pembinaan pelaku UMKM adalah:

1. Diharapkan kedepannya Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan untuk terus meningkatkan dalam melakukan pembinaan sehingga terbentuk komunikasi UMKM dengan baik, efektif dan efisien.
2. Mengembangkan produk-produk usaha para pelaku UMKM menuju produk go ekspor yang dihasilkan lebih inovatif dan mampu bersaing di pasar dan menuju UMKM naik kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, S. (2020). *Buku Ajar Teori Teori Komunikasi*. Penerbit Deepublish.
- Aulya, N., Lubis, S., Lubis, R., Alvira, R., Hanifah, S., & Wulandari, Sari. (2022). Analisis Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Potensi UMKM di Era Pandemi Covid 19 di Kota Medan Informasi Artikel. *ETNIK: Jurnal EKonomi - Teknik*, 1(4), 245–255. <https://etnik.rifainstitute.com>
- Christiana, I., Bahagia, R., Putri, L. P., & Sitorus, R. S. (2022). PERAN KOMUNIKASI BISNIS DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN UMKM. *Jurnal Somasi*, 3, 100–108.
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 71–79.
- Fiddiniyah, A. F. (2021). PERAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DINAS KOPERASI UMKM DI INDRAMAYU DEVELOPMENT COMMUNICATION'S ROLE OF DEPARTMENT OF COOPRERATIVE, SMEs, TRADE, AND INDUSTRY IN EMPOWERING MSMEs IN INDRAMAYU. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 59–74.
- Hendrayady, A. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sunarno SastroAtmodjo (ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Hendrojogi. (2004). *Koperasi: Asas - asas, Teori, dan Praktik*. Raja Grafindo Persada, edisi keli.
- Kamaruzzaman. (2016). Penerapan Metode Komunikasi Oleh Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Gemah Rifah I Desa Jamur Labu Kecamatan Rantau Aceh Tamiang. *Jurnal Simbolika*, 2(2).
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19 Oleh : Lili Marlinah Universitas Bina Sarana Informatika , Jakarta Email : lili.lrh@bsi.ac.id. *Jurnal Ekonomi*, 22, 118–124.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kwaitatif*. Rosdakarya.
- Mulyana, A. E., Hidayat, R., Andayani, N. R., Zuliarni, S., Wirangga, A., Septiana, M., Hidayat, H., Amaliah, D., & Ikhlah, M. (2021). *Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi*. 3(1), 62–76.
- Norhaedah, K., Nadhar, M., & Fadli, F. (2022). Peran Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan

- Menengah. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 45–63.
- Nuzul, S., & Nalini, L. (2021). *Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro , Kecil dan Menengah*. 4(1), 662–669.
- R, L. R., & Kurniawan, D. (2016). Pengembangan usaha melalui peningkatan kemampuan bersaing produk umkm dalam memasuki masyarakat ekonomi asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 104–110.
- Ranum, G. A. R. (2018). Komunikasi Penyuluhan Pada Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/japk.v1i1.6362>
- Shinta, Y. A. (2003). STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA BLITAR DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Karang Sari Kota Blitar Melalui Agrowisata Kampung Belimbing). *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 66–69.
- Siregar, R., & Marliyah, M. (2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i2.2143>
- Sitio, A., & Halomoan, T. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik* (Wisnu Chandra kristiaji (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Suriati, Samsinar, Rusnali, & Aisyah Nur. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Akademia Puistaka.
- Wardhani AC. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Komunikasi Penyuluhan Pertanian*. Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005.
- Yulianto, H. B. (2022). *Resesi Ekonomi Global dan Situasi Perekonomian Indonesia*. 29(1), 1–4.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Tel (061) 6622400 - 66224567 Fax (0610 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 November 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Indila Rischa Putri
N P M : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3.75

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Medan Dalam Menghadapi Resesi 2023	 4/11-2022
2	Efektivitas Literasi Digital Bagi UMKM Pemula Terhadap Penanganan Ekonomi Bangkit Menghadapi Resesi 2023	
3	Analisis Dampak Resesi 2023 Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Paylater di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, ~~07~~ 04 November 2022

Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.IKom)
NIDN: 0127048401

Pemohon

(Indila Rischa Putri)

012. 19. 311

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Fadhil Pahlevi)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1641/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **07 November 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **INDILA RIJCHA PUTRI**
N P M : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MEDAN DALAM MENGHADAPI RESESI 2023**
Pembimbing : **FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 012.19.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 November 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 13 Rabiul Akhir 1444 H
08 November 2022 M

Dekan


Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
IDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 22 Desember 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Indila Rischia Putri
N P M : 1903110173
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awwal 1443H / 26 Oktober 2021 M dengan judul sebagai berikut :

"Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Medan Dalam Menghadapi Resesi 2023"

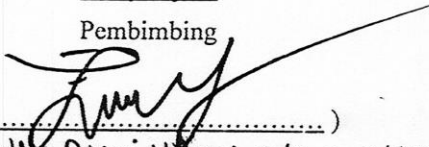
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

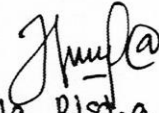
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(.....)
Fadhil Panjari Hidayat S.Ikom., M.Ikom

Pemohon,


(Indila Rischia Putri)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1920/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	INDILA RISCHA PUTRI	1903110173	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MEDAN DALAM MENGHADAPI RESESI 2023
12	TAUFIQ HIDAYAH	1803110003	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PEMANFAATAN APLIKASI "SMU TELKOM MEDAN" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA SMK TELKOM SCHOOL MEDAN
13	FAIRY ACHMAD ARIGA	1803110110	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.A.P.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PENGARUH INFORMASI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA SAPI TERHADAP MINAT MEMBELI DAGING MASYARAKAT MEDAN HAHAIJUN
14	TONY DWI SUFRADA	1903110232	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THAR 2, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MUSIC VIDEO WONDERLAND INDONESIA EDISI THE SACRED NUSANTARA KARYA ALFFY REV
15	HANI SILVIA	1903110052	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT DESA PATUMBAK KAMPUNG TERHADAP GAYA BUSANA JURI LIGA DANGDUT INDONESIA



Medan, 23 Rebiul Akhir 1444 H
29 Desember 2022 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menaruh surat ke arsip dan sudah termaut dari keanggotaan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6322400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Indila Rischia Putri
N P M : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Keterlibatan komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro
Kecil Dan Menengah Kota Medan Dalam Menghadapi
Resesi 2023

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21/10-22	ACC Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	02/11-22	Penetapan Dosen Pembimbing	<i>[Signature]</i>
3.	09/11-22	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>
4.	26/11-22	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>
5.	21/12-22	ACC Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	20/02-23	ACC Draft wawancara (Bimbingan Skripsi)	<i>[Signature]</i>
7.	27/02-23	Bimbingan skripsi	<i>[Signature]</i>
8.	12/03-23	Bimbingan skripsi (bab 4)	<i>[Signature]</i>
9.	14/03-23	ACC sidang skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 14 Maret 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

[Signature]
(Dr. Anwar Saleh S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

[Signature]
(Akhyar Anshori S.Sos) M.kom
NIDN : 0127048401

[Signature]
(Fadhil Hidayat Pahlewi
NIDN : 0110099401



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNDANGAN/PANGGILAN ULIAN SKRIPSI
Nomor : 732/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	RIFAN AZIZI	1903110219	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. JUNNAIDI, S.Pdi, M.Si	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PENGALAR DAN MURID DALAM PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI MASJID AL-MUSTAFA MEDAN JOHOR
12	SYLVI SYAHFITRI SIREGAR	1903110069	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNNAIDI, S.Pdi, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MEDAN
13	INDILA RISCHA PUTRI	1903110173	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KETERUBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MEDAN DALAM MENGHADAPI RESESI 2023
14	TONY DWI SUPRADA	1903110232	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI NILAI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MUSIC VIDEO WONDERLAND INDONESIA EDISI THE SACRED NUSANTARA KARYA ALFFY REV
15	FRIDAYAH SHINTA MAHARANI	1903110218	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU TK IT JANNATTUN NAIM DALAM MENGHADAPI PESERTA DIDIK

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :


Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Dzulqaidah 1444 H

22 Mei 2023 M



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 073 /BRIDA/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 56/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023. Tanggal: 10 Januari 2023. Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : **Indila Risca Putri.**
NIM : 1903110173.
Program Studi : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.
Judul : **"Keterlibatan Komunikasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan Dalam Menghadapi Resesi 2023".**
Lamanya : 1 (satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat keterangan penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**
Pada Tanggal : **17 Januari 2023**

KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN



MANSURSYAH, S.Sos, M.AP
PEMBINA TK.I
DNIP. 19680509 198909 1 001

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Arsip.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 56/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 05 Djumadil Akhir 1444 H
10 Januari 2023 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **INDILA RISCHA PUTRI**
N P M : 1903110173
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KETERLIBATAN KOMUNIKASI DINAS KOPERASI USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA MEDAN DALAM
MENGHADAPI RESESI 2023**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Telp. 061 – 8446005 Fax. 061 – 8446005
Email : diskopukmperindag@pemkomedan.go.id Website : www.diskopukmperindagpemkomedan.go.id
Medan – 20126

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 2357

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Benny Iskandar Nasution, AP, M.AP**
NIP : **19761012 199603 1 002**
Pangkat/Golongan : **Pembina Tk. I (IV/b)**
Jabatan : **Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Indila Rischa Putri**
NIM : **1903110173**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Institusi : **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara**

Adalah benar telah melaksanakan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian Kota Medan tanggal 17 Januari s.d 17 Februari 2023.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Maret 2023

**KEPALA DINAS KOPERASI USAHA KECIL
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA MEDAN**



BENNY ISKANDAR NASUTION, AP, M.AP
PEMBINA TK.I
NIP.19761012 199603 1 002

Handwritten signature
ACC
16/01/23

**PEDOMAN WAWANCARA
KETERLIBATAN KOMUNIKASI UMKM OLEH DINAS KOPERASI UMKM KOTA
MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN**

- I. Jadwal Wawancara
1. Tanggal, hari : *Senin, 06 Februari 2023*
 2. Waktu mulai dan selesai :
- II. Identitas Informan
- Nama : *Safrida Habsah*
- Jenis Kelamin : *Perempuan*
- Umur : *57 tahun*
- Jabatan : *Pengawasan koperasi Sub koordinator*
- Pendidikan terakhir : *SL*
- III. Pertanyaan penelitian :

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi (Seksi Fasilitas Usaha, Seksi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi, dan Seksi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi)

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam hal pemberdayaan dan pengembangan UMKM?
2. Program apa saja yang sudah dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk mendukung terjadinya kemudahan akses terhadap pemberdayaan dan pengembangan para UMKM?
3. Bagaimana proses pelaksanaan program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan?
4. Fasilitas usaha apa saja yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk memberikan sarana dan prasarana kepada para pelaku UMKM?
5. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk menangani masalah akses pemodalannya para UMKM untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM?
6. Bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan melakukan pembinaan dan pengembangan dalam hal pemasaran produk atau memberikan strategi marketing kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan?
7. Dengan kondisi krisis ekonomi saat ini hal apa yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan agar para pelaku UMKM tetap bisa memajukan usahanya?
8. Apa saran Dinas Koperasi dan UMKM untuk para pelaku UMKM untuk meningkatkan usahanya?

PEDOMAN WAWANCARA
KETERLIBATAN KOMUNIKASI UMKM OLEH DINAS KOPERASI DAN UMKM
KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN?

- I. Jadwal Wawancara
1. Tanggal, hari : Senin, 06 Februari 2023
 2. Waktu mulai dan selesai :
- II. Identitas Informan
- Nama : Yusnita
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Umur : 47 tahun
- Jabatan : Analisis Bimbingan Usaha kecil
- Pendidikan terakhir : S1.
- III. Pertanyaan penelitian :

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil (Seksi Usaha Kecil, Seksi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Usaha Kecil, Seksi Peningkatan Kualitas Kewirausahaan)

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dalam pemberdayaan Usaha Kecil para pelaku UMKM?
2. Apakah para pelaku usaha kecil diberikan pembinaan secara langsung oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan?
3. Program apa saja yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan untuk mendukung pemberdayaan usaha para pelaku usaha kecil?
4. Apakah para pelaku usaha kecil diberikan kemudahan berupa sarana dan prasarana yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan?
5. Dalam hal permodalan apakah para pelaku usaha kecil menggunakan modal sendiri atau ada dari koperasi atau ada lembaga keuangan?
6. Untuk permasalahan dalam hal pemasaran apakah pelaku usaha kecil mendapatkan pembinaan strategi marketing untuk pengembangan usahanya dari Dinas Koperasi?
7. Dengan kondisi krisis ekonomi saat ini hal apa yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan agar para pelaku usaha kecil tetap bisa memajukan usahanya?
8. Apa saran Dinas Koperasi dan UMKM untuk para pelaku usaha kecil untuk meningkatkan usahanya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Indila Rischa Putri
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 09 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Damar 17 No. 02 P.Simalingkar A

Status Keluarga

Nama Ayah : A.Chalek
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta (Bengkel)
Nama Ibu : Suyanti
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Damar 17 No. 02 P.Simalingkar A

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN 068008 Medan
2013-2016 : SMPN 31 Medan
2016-2019 : SMKN 3 Medan
2019-2023 : Strata-1 Ilmu Komunikasi